

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT PENILAIAN  
UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN (STUDI PADA PT. GUDANG GARAM TBK PERIODE  
2016-2020)

Sri Yuniarti<sup>1)</sup>, Hj. Kurniaty<sup>2)</sup>, Hj. Farida Yulianti<sup>3)</sup>

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin,  
18.31.0768

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin,  
0006075902

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin,  
1116028801

e-mail : [yuniartisri1810@gmail.com](mailto:yuniartisri1810@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas kinerja keuangan yang diukur dengan rasio likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk dari tahun 2016-2020. Rancangan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik dokumentasi dan studi kepustakaan. Metode analisis yang digunakan yaitu, rasio likuiditas, aktivitas dan profitabilitas. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dari perhitungan rasio likuiditas kondisi kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk kurang baik. Berdasarkan perhitungan rasio aktivitas kondisi kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk kurang baik. Perhitungan berdasarkan rasio profitabilitas kondisi kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk kurang baik. Perusahaan dinilai masih tidak mampu mengelola kinerja keuangan dengan efisien, untuk meningkatkan laba bersih perlu mengelola modal kerja, persediaan dan aset dengan lebih baik.

**Kata kunci : Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, Kinerja Keuangan**

---

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effectiveness of financial performance as measured by the ratio of liquidity, activity, and profitability. The data used in this study is the financial statements of PT. Gudang Garam Tbk from 2016-2020. The design of this research is descriptive qualitative with documentation techniques and literature study. The analytical method used is the ratio of liquidity, activity and profitability. The results of this study stated that from the calculation of the liquidity ratio of the financial performance condition of PT. Gudang Garam Tbk is not doing well. Based on the calculation of the activity ratio of the financial performance conditions of PT. Gudang Garam Tbk is not doing well. Calculations based on profitability ratios PT. Gudang Garam Tbk's financial performance conditions are not good. The company is considered still unable to manage financial performance efficiently, to increase net profit it is necessary to manage working capital, inventory and assets better.*

**Keywords : Liquidity, Activity, Profitability, Financial Performance**

## PENDAHULUAN

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan laporan ekonomi. Selain itu juga dapat digunakan sebagai ukuran untuk melihat keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaannya. Menurut Kasmir (2014:7), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Kasmir (2014:104), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen yang dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan.

Beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan kinerja keuangan diantaranya rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Menurut Hani (2015:121) likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Rasio ini membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek (aset lancar) yang bersedia memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan untuk mengubah aset lancar menjadi uang kas. Rasio likuiditas yang umum digunakan yaitu rasio lancar, rasio persediaan terhadap modal kerja bersih, rasio kas dan rasio kas.

Selanjutnya rasio aktivitas bagi kinerja keuangan rasio ini dapat digunakan untuk memprediksi laba. Karena berkaitan dengan memanfaatkan sumber daya perusahaan yang ada untuk menghasilkan penjualan. semakin cepat rasio aktivitas maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat, karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan sumber daya tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan. Menurut Kasmir (2016:114), bahwa rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Adanya kenaikan laba bersih perusahaan tentunya akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan dan total *asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mewakili rasio aktivitas.

Salah satu rasio yang bisa dijalankan untuk menilai kinerja keuangan dari perusahaan adalah rasio profitabilitas yaitu sebuah rasio yang mampu untuk mencerminkan sebuah kombinasi efek dari likuiditas dan aktivitas perusahaan, manajemen aset perusahaan, dan utang operasional perusahaan (Sari & Endri, 2019). Profitabilitas ini menguraikan ukuran kinerja perusahaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu dengan menggunakan rasio *retrun on asset*, dan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu dengan menggunakan *return on equity*.

Baik tidaknya keadaan suatu perusahaan tidak hanya dapat dilihat dari besarnya gedung, banyaknya cabang, maupun banyaknya karyawan yang ada. Keadaan manajemen suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan, naik turunnya nilai atau angka pada laporan keuangan perusahaan dapat digambarkan kondisi keuangan atau kesehatan perusahaan tersebut. Kondisi keuangan suatu perusahaan, terutama PT. Gudang Garam Tbk yang sudah *go public* di bursa efek indonesia yang menjadi objek penelitian dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan itu sendiri baik laporan keuangan yang dibuat setiap triwulan maupun laporan tahunan. Dari hasil laporan keuangan yang dibuat atau diterbitkan oleh perusahaan akan mencerminkan atau menggambarkan kondisi keuangan perusahaan sehingga akan diketahui sehat atau tidaknya perkembangan perusahaan ditengah persaingan bisnis yang semakin ketat.

Dengan dilakukannya analisis rasio khususnya pada PT. Gudang Garam Tbk yang sudah *go public* di Bursa Efek Indonesia dapat mengidentifikasi kekuatan maupun kelemahan dari perusahaan tersebut. Alasan penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikarenakan industri rokok saat ini berkembang dengan sangat cepat, serta PT.Gudang Garam Tbk merupakan industri rokok yang besar yang dapat memberikan peluang pada investor untuk melakukan investasi sehingga akan mendapatkan keuntungan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan analisis terhadap laporan keuangan PT.Gudang Garam Tbk untuk menilai kinerja keuangan pada setiap periode, yang dilihat dari pendekatan terhadap rasio likuiditas, aktivitas dan profitabilitas. Dari uraian diatas, maka artikel ini akan membahas penelitian dengan judul “ **ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT PENILAIAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN (STUDI PADA PT. GUDANG GARAM TBK PERIODE 2016-2020)** ”

## METODE

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersumber pada data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, biasanya sudah dalam bentuk publikasi, yang meliputi laporan keuangan khususnya neraca dan laporan laba rugi. Peneliti mengambil data laporan keuangan PT.Gudang Garam Tbk yaitu neraca dan laporan laba rugi. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari PT.Gudang Garam Tbk berupa dokumen laporan keuangan tahun 2016 sampai 2020.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan yang dilakukan berdasarkan dari laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif selama lima tahun dari tahun 2016-2020.

#### 1. Rasio Likuiditas

Tabel 1  
Hasil perhitungan rasio lancar pada PT.Gudang Garam Tbk periode 2016-2020

TAHUN	RASIO LANCAR
2016	193,79%
2017	193,55%
2018	205,81%
2019	206,19%
2020	291,23%

Sumber : Data diolah laporan tahunan PT.Gudang Garam Tbk periode 2016-2020

Rasio lancar pada tahun 2016 sebesar 193,79% termasuk standar kurang baik, pada tahun 2017 sebesar 193,55% standar kurang baik, pada tahun 2018 sebesar 205,81% standar termasuk baik, pada tahun 2019 sebesar 206,19% standar termasuk baik, dan pada tahun 2020 sebesar 291,23% standar termasuk baik.

Table 2

Hasil perhitungan rasio cepat pada PT.Gudang Garam Tbk periode 2016-2020

TAHUN	RASIO CEPAT
2016	20,28%
2017	25,85%
2018	30,56%
2019	36,56%
2020	68,30%

Sumber : Data diolah laporan tahunan PT. Gudang Garam Tbk periode 2016-2020

Rasio cepat pada tahun 2016 sebesar 20,28% standar masih kurang baik karena dibawah standar industri, pada tahun 2017 sebesar 25,85% kurang baik karena dibawah standar industri, pada tahun 2018 sebesar 30,56% standar kurang baik dibawah standar industri, pada tahun 2019 sebesar 36,56% masih kurang baik karena dibawah standar industri dan pada tahun 2020 sebesar 68,30% standar kurang baik.

Tabel 3

Hasil perhitungan rasio kas pada PT.Gudang Garam Tbk periode 2016-2020

TAHUN	RASIO KAS
2016	7,37%
2017	10,30%
2018	9,24%
2019	14,14%
2020	28,07%

Sumber : Data diolah laporan tahunan PT.Gudang Garam Tbk Periode 2016-2020

Berdasarkan tabel dapat dilihat pada tahun 2016 rasio ks sebesar 7,37% pada tahun 2017 rasio kas sebesar 10,30%, tahun 2018 rasio kas sebesar 9,24%, tahun 2019 rasio kas sebesar 14,14% dan pada tahun 2020 rasio kas sebesar 28,07%.

## 2. Rasio Aktivitas

Tabel 4  
Hasil Perhitungan Perputaran Aktiva Pada PT.Gudang Garam Tbk Periode 2016-2020

TAHUN	PERPUTARAN AKTIVA
2016	1,21
2017	1,25
2018	1,39
2019	1,41
2020	1,46

Sumber : Data diolah laporan tahunan PT.Gudang Garam Tbk Periode 2016-2020

Perputaran aktiva pada tahun 2016 sebesar 1,21 kali termasuk standar kurang baik, pada tahun 2017 sebesar 1,25 kali standar kurang baik, pada tahun 2018 sebesar 1,39 kali standar kurang baik, pada tahun 2019 sebesar 1,41 kali standar kurang baik, pada tahun 2020 sebesar 1,46 kali standar kurang baik.

Tabel 5

Hasil Perhitungan perputaran modal kerja pada PT.Gudang Garam Tbk Periode 2016-2020

TAHUN	PERPUTARAN MODAL KERJA
2016	3,76
2017	3,94
2018	4,11
2019	4,12
2020	3,52

Sumber : Data diolah laporan tahunan PT.Gudang Garam Tbk Periode 2016-2020

Perputaran modal kerja PT.Gudang Garam Tbk. Pada tahun 2016 sebesar 3,76 kali standar kurang baik, pada tahun 2017 sebesar 3,94 kali standar kurang baik, pada tahun 2018 sebesar 4,11 kali standar kurang baik, pada tahun 2019 sebesar 4,12 kali standar kurang baik, dan pada tahun 2020 sebesar 3,52 kali standar kurang baik.

Tabel 6

Hasil Perhitungan Persediaan pada PT.Gudang Garam Tbk Periode 2016-2020

TAHUN	PERPUTARAN PERSEDIAAN
2016	1,02
2017	1,1
2018	1,24
2019	1,29
2020	1,43

Sumber : Data diolah laporan tahunan PT.Gudang Garam Tbk periode 2016-2020

Perputaran persediaan PT.Gudang Garam Tbk. Pada tahun 2016 sebesar 1,02 kali standar kurang baik, pada tahun 2017 sebesar 1,10 kali standar kurang baik, pada tahun 2018 sebesar 1,24 kali standar kurang baik, pada tahun 2019 sebesar 1,29 kali standar kurang baik, pada tahun 2020 sebesar 1,43 kali standar kurang baik.

### 3. Rasio Profitabilitas

Tabel 7

Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) Pada PT.Gudang Garam Tbk Periode 2016-2020

Tahun	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)
2016	8,75%
2017	9,31%
2018	8,14%
2019	9,84%
2020	6,68%

Sumber : Data diolah laporan tahunan PT.Gudang Garam Tbk periode 2016-2020

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan *net profit margin* (NPM) pada PT.Gudang Garam Tbk selama tahun 2016-2020 yaitu sebesar 8,75% pada tahun 2016, pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 9,31%, nilai menurun pada tahun 2018 sebesar 8,14% dan pada tahun 2019 nilai tertinggi dari tahun sebelumnya sebesar 9,84%, pada tahun 2020 mengalami penurunan nilai yang signifikan sebesar 6,68%

Tabel 8

Hasil Perhitungan *Return On Asset* (ROA) pada PT.Gudang Garam Tbk Periode 2016-2020

Tahun	<i>Return On Asset</i> (ROA)
2016	10,60%
2017	11,62%
2018	11,28%
2019	13,83%
2020	9,78%

Sumber : Data diolah laporan tahunan PT.Gudang Garam Tbk periode 2016-2020

Berdasarkan tabel hasil perhitungan *retrun on asset* (ROA) pada PT.Gudang Garam Tbk selama tahun 2016-2020 yaitu sebesar 10,60% pada tahun 2016, pada tahun 2017 sebesar 11,62%, pada tahun 2018 sebesar 11,28% sedangkan pada tahun 2019 nilai meningkat yaitu, sebesar 13,83%, tetapi pada tahun 2020 mengalami nilai yang menurun signifikan sebesar 9,78%.

Tabel 9

Hasil Perhitungan *Return On Equity* (ROE) pada PT.Gudang Garam Tbk Periode 2016-2020

Tahun	<i>Return On Equity</i> (ROE)
2016	16,87%
2017	18,38%
2018	17,27%
2019	21,36%
2020	13,07%

Sumber : Data diolah laporan tahunan PT.Gudang Garam Tbk Periode 2016-2020

Berdasarkan tabel hasil perhitungan *return on equity* (ROE) PT.Gudang Garam Tbk selama tahun 2016-2020 yaitu, sebesar 16,87% pada tahun 2016, pada tahun 2017 sebesar 18,38%, pada tahun 2018 sebesar 17,27%, dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan tertinggi yaitu sebesar 21,36% sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 13,07%.

Pembahasan.

#### 1. Rasio Likuiditas

##### 1) Rasio Lancar

Berdasarkan perhitungan dilihat bahwa rasio lancar PT. Gudang Garam Tbk selama tahun 2016-2020 nilai rasio lancar cenderung naik pada tahun 2016-2017 nilai masih dibawah industri 200% sehingga dinilai masih dalam keadaan “kurang baik” pada tahun 2018-2020 nilai meningkat sehingga melebihi standar industri 200% sehingga dinilai dalam “keadaan baik” . Dapat diartikan bahwa setiap Rp.1.00 utang dijamin pada setiap tahunnya. Pada tahun 2016 rasio lancar yang dihasilkan sebesar 193,79% yang berarti setiap Rp.1.00 utang dijamin oleh aktiva lancar. Pada tahun 2017 rasio lancar mengalami penurunan sebesar 193,55% ini disebabkan oleh peningkatan utang lancar yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 rasio lancar mengalami kenaikan sebesar 205,81% kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan aktiva lancar dari tahun sebelumnya yang lebih rendah dari penurunan hutang lancar dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 rasio lancar mengalami kenaikan sebesar 206,19% kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan aktiva lancar dari tahun sebelumnya yang lebih tinggi dari hutang lancar dari peningkatan hutang lancar tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 291,23% hal ini disebabkan hutang lancar lebih rendah dari tahun sebelumnya dibandingkan dengan aktiva lancar sehingga rasio lancar mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Dengan melihat rasio lancar diatas maka arus kas perusahaan cukup sehat dan mampu memenuhi semua kewajiban dalam jangka pendek.

##### 2) Rasio Cepat

Berdasarkan hasil perbandingan dapat diketahui bahwa rasio cepat PT. Gudang Garam Tbk selama tahun 2016-2020 cenderung naik setiap tahunnya, tetapi nilai yang selalu meningkat masih tidak bisa mencapai standar industri 150% maka nilai rasio cepat masih dalam keadan “kurang baik” . Pada tahun 2016 rasio cepat sebesar 20,28% yang menunjukkan bahwa setiap Rp.1.00 utang dijamin oleh 20,28% aktiva lancar diluar persediaan. Pada tahun 2017 rasio cepat sebesar 25,85%, tahun 2018 rasio cepat sebesar 30,56%, tahun 2019 rasio cepat sebesar 36,56%, dan pada tahun 2020 rasio cepat sebesar 68,30% . Aset lancar Gudang Garam setelah dikurangi oleh persediaan memiliki jumlah yang sangat rendah dapat diartikan perusahaan memiliki persediaan barang di gudang (persediaan bahan baku/ pembantu) dalam jumlah yang besar. Sehingga peneliti beranggapan bahwa perusahaan kurang mampu untuk membayar utang jangka pendeknya tanpa mengandalkan persediaan (mengolah bahan baku menjadi persediaan barang jadi dan menjualnya). Dengan kondisi demikian, maka perusahaan dinyatakan kurang efektif dalam pengolahan asetnya karena terlalu banyak kas cadangan.

### 3) Rasio Kas

Berdasarkan hasil pRasio kas PT. Gudang Garam Tbk selama tahun 2016-2020 nilai cenderung naik tetapi nilai masih tidak mampu untuk mencapai standar industri 50% sehingga keadaan “rasio kas kurang baik”. Pada tahun 2016 sebesar 7,37% standar kurang baik, pada tahun 2017 sebesar 10,3% standar kurang baik, pada tahun 2018 sebesar 9,24% standar kurang baik, pada tahun 2019 sebesar 14,14% standar kurang baik dan pada tahun 2020 sebesar 28,07% standar kurang baik. Dari hasil perbandingan rasio kas PT. Gudang Garam Tbk. Setiap tahunnya mengalami nilai yang meningkat namun masih dibawah standar industri sebesar 50% berdasarkan analisis rasio kas PT. Gudang Garam Tbk masih kurang baik dari periode 2016-2020.

## 2. Rasio Aktivitas

### 1) Perputaran Aktiva

Berdasarkan hasil perhitungan selama tahun 2016-2020 nilai perputaran aktiva cenderung naik tetapi nilai masih dibawah standar industri sebanyak 2 kali sehingga nilai masih dalam keadaan “kurang baik”. Pada tahun 2016 rasio perputaran total aset PT. Gudang Garam Tbk adalah 1,21 kali artinya setiap Rp.1 aset menghasilkan Rp. 1,21 penjualan sehingga nilai kurang baik karena keadaan masih dibawah standar industri. Pada tahun 2017 rasio perputaran aset 1,25 kali artinya setiap Rp. 1 aset menghasilkan Rp.1,25 nilai dibawah standar industri keadaan kurang baik tetapi penjualan pada tahun ini perputaran aset mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016.

Hal ini disebabkan total pendapatan mengalami peningkatan serta total aset yang juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, namun pada tahun 2017 total pendapatan lebih tinggi dibandingkan total aset. Sehingga pada tahun 2017 perusahaan lebih efisien dalam mengelola asetnya. Pada tahun 2018 rasio perputaran aset PT.Gudang Garam Tbk. Sebesar 1,39 kali artinya setiap Rp. 1 aset menghasilkan Rp.1,39 penjualan nilai kurang baik karena dibawah standar industri. Namun pada tahun ini nilai perputaran aset mengalami peningkatan Hal ini disebabkan karna pada tahun 2018 total aset mengalami penurunan akan tetapi total penjualan mengalami peningkatan sehingga pada tahun 2018 perusahaan lebih efisien dalam mengelola aset . Pada tahun 2019 dan 2020 rasio perputaran aktiva PT. Gudang Garam Tbk. Mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 1,41 kali serta pada tahun 2020 sebesar 1,46 kali artinya setiap Rp.1 aset menghasilkan Rp. 1,41 penjualan dan Rp.1,46 penjualan

### 2) Perputaran Modal Kerja

Berdasarkan hasil perbandingan dan perhitungan pada PT.Gudang Garam Tbk selama tahun 2016-2020 nilai perputaran modal kerja cenderung naik tetapi nilai dalam keadaan “kurang baik” sebab nilai tidak mampu mencapai standar industri sebanyak 6 kali. pada tahun 2016 rasio perputaran modal kerja PT. Gudang Garam Tbk. sebesar 3,76 kali, artinya setiap Rp.1 modal kerja menghasilkan Rp.3,76 penjualan. Pada tahun 2017 rasio perputaran modal kerja PT.Gudang Garam Tbk. Sebesar 3,94 kali, artinya setiap Rp.1 modal kerja menghasilkan Rp.3,94 penjualan. Pada tahun 2017 nilai perputaran modal kerja meningkat dari tahun 2016.

Hal ini disebabkan karna pada tahun 2017 modal kerja mengalami peningkatan sebesar yang mana lebih rendah dibandingkan tahun 2016 namun total penjualan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016, sehingga pada tahun 2017 perusahaan lebih efisien dalam mengelolah modal kerja. Pada tahun 2018 rasio perputaran modal kerja PT. Gudang Garam Tbk. Sebesar 4,11 kali, artinya setiap Rp 1 modal kerja menghasilkan Rp 4,11 penjualan. Pada tahun ini nilai perputaran modal kerja mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017. Hal ini disebabkan karna pada tahun 2018 modal kerja mengalami peningkatan dan total penjualan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017.

Pada tahun 2019 rasio perputaran modal kerja PT Gudang Garam Tbk adalah 4,12 kali, artinya setiap Rp 1 modal kerja menghasilkan Rp 4,12 penjualan. Pada tahun ini nilai perputaran modal kerja mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018. Hal ini disebabkan karna pada tahun 2019 modal kerja mengalami peningkatan dan total penjualan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018. Pada tahun 2020 rasio perputaran modal PT. Gudang Garam Tbk. Sebesar 3,52 kali artinya setiap Rp. 1 modal kerja menghasilkan Rp. 3,52 penjualan. Pada tahun 2020 nilai perputaran modal kerja mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya hal ini disebabkan modal kerja yang mengalami peningkatan , sehingga pada tahun 2020 perusahaan tidak efisien dalam mengelola modal kerja.

### 3) Perputaran Persediaan

Berdasarkan hasil perbandingan dan perhitungan perputaran persediaan PT.Gudang Garam Tbk nilai cenderung naik dan baik namun berdasarkan standar industri sebanyak 20 kali nilai masih dibawah standar sehingga keadaan masih “kurang baik”. Pada tahun 2016 rasio perputaran persediaan PT. Gudang Garam Tbk. Sebesar 1,02 kali artinya setiap Rp. 1 persediaan menghasilkan Rp. 1,02 Penjualan. Pada tahun 2017 perputaran persediaan PT.Gudang Garam Tbk sebesar 1,10 kali artinya setiap Rp. 1 persediaan menghasilkan Rp. 1,10 penjualan. Pada tahun 2017 nilai perputaran persediaan mengalami peningkatan dari tahun 2016. Hal ini disebabkan total persediaan dan total penjualan mengalami peningkatan daripada tahun 2016.

Pada tahun 2018 rasio perputaran persediaan PT.Gudang Garam Tbk sebesar 1,24 kali artinya setiap Rp. 1 persediaan menghasilkan Rp. 1,24 penjualan. Pada tahun 2018 nilai persediaan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 rasio perputaran persediaan sebesar 1,29 kali artinya Rp. 1 persediaan menghasilkan Rp. 1,29 penjualan. Pada tahun 2019 nilai persediaan mengalami peningkatan dari tahun 2018. Pada tahun 2020 rasio perputaran persediaan PT.Gudang Garam Tbk sebesar 1,43 kali artinya Rp. 1 persediaan menghasilkan Rp. 1,43 kali penjualan.

### 3. Rasio Profitabilitas

#### 1) *Net Profit Margin* (NPM)

Standar industri untuk rasio ini adalah sebesar 20% pada hasil perhitungan dan perbandingan selama tahun 2016-2020 PT.Gudang Garam Tbk mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 nilai sebesar 8,75% nilai dibawah industri sehingga dalam keadaan kurang baik, pada tahun 2017 nilai *net profit margin* meningkat sebesar 9,31% tetapi nilai dibawah standar industri sehingga dalam keadaan kurang baik, pada tahun 2018 *net profit margin* mengalami penurunan lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 8,14% nilai dibawah standar industri sehingga keadaan kurang baik, pada tahun 2019 nilai *net profit margin* mengalami nilai tertinggi dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 9,84% penyebab meningkatnya nilai karena adanya kenaikan penjualan dibandingkan laba bersih yang diperoleh tetapi nilai yang meningkat masih dalam keadaan kurang baik karena masih dibawah standar industri.

Pada tahun 2020 nilai menurun cukup signifikan yaitu sebesar 6,68% penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan nilai laba bersih dibandingkan tingkat penjualan sehingga nilai dibawah industri dalam keadaan kurang baik. perhitungan diatas kita bisa melihat *Net Profit Margin* (NPM) setiap tahunnya mengalami perubahan baik peningkatan maupun penurunan. Semakin tinggi tingkat laba yang dihasilkan, maka semakin bagus pengelolaan keuangan pada perusahaan, sebaliknya semakin rendah tingkat laba yang dihasilkan maka semakin buruk pengelolaan keuangan pada perusahaan, kita juga dapat melihat efisiensi oprasionalnya.

#### 2) Return On Asset (ROA)

Standar industri untuk rasio ini adalah sebesar 30% pada hasil perhitungan dan perbandingan selama tahun 2016-2020 PT.Gudang Garam Tbk mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 sebesar 10,60% nilai ROA dibawah standar industri sehingga keadaan kurang baik, pada tahun 2017 nilai ROA meningkat yaitu sebesar 11,63% tetapi nilai dalam keadaan kurang baik, tahun 2018 nilai menurun sebesar 11,28 % keadaan kurang baik karena dibawah standar industri, dan pada tahun 2019 nilai meningkat cukup tinggi yaitu sebesar 13,83% hal ini dinilai cukup baik karena dapat meningkatkan nilai dari tahun sebelumnya tetapi jika nilai diukur dengan standar industri maka nilai ROA pada PT.Gudang Garam Tbk masih dalam keadaan kurang baik karena dibawah standar industri. Pada tahun 2020 nilai ROA menurun sangat signifikan yaitu sebesar 9,78% keadaan dinilai kurang baik karena tidak mencapai standar industri.

Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan manajemen perusahaan menurun dalam melaksanakan pengelolaan hartanya untuk menghasilkan laba operasi. Dalam keadaan ini *Return On Asset* (ROA) dalam keadaan tidak baik hal ini juga disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan beban keuangan dan beban pajak juga mengalami peningkatan, serta bunga atas penggunaan fasilitas pinjaman juga meningkat sehingga berpengaruh dengan laba bersih yang dihasilkan. Dapat kita lihat pada setiap tahunnya selalu terjadinya perubahan, baik peningkatan maupun penurunan.



### 3) Return On Equity (ROE)

Standar industri untuk rasio ini adalah sebesar 40% pada hasil perhitungan dan perbandingan selama tahun 2016-2020 PT. Gudang Garam Tbk mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 nilai *return on equity* sebesar 16,87% nilai masih dibawah standar industri sehingga nilai kurang baik, pada tahun 2017 mengalami peningkatan yaitu, sebesar 18,38% meskipun meningkat nilai masih dibawah industri sehingga nilai kurang baik, pada tahun 2018 nilai menurun kembali yaitu, sebesar 17,27% nilai dibawah standar industri sehingga nilai kurang baik, pada tahun 2019 nilai mengalami peningkatan cukup tinggi yaitu, sebesar 21,36% meskipun nilai meningkat namun masih dibawah standar industri sehingga dinilai kurang baik sebab adanya peningkatan karena naiknya nilai laba bersih dari tahun sebelumnya serta modal yang meningkat dari tahun sebelumnya, pada tahun 2020 nilai menurun signifikan yaitu sebesar 13,07% nilai yang jauh dari standar industri dikatakan kurang baik, hal tersebut sebab adanya penurunan laba bersih dan meningkatnya nilai modal dari tahun sebelumnya.

## PENUTUP

1. Kinerja Keuangan PT. Gudang Garam Tbk Berdasarkan Rasio Likuiditas  
rasio lancar pada hasil perhitungan masih dalam keadaan kurang baik karena berada dibawah standar industri sebesar 200%. Rasio cepat pada hasil perhitungan serta perbandingan selama lima tahun dari 2016-2020 aset lancar PT. Gudang Garam Tbk setelah dikurangi oleh persediaan memiliki jumlah yang sangat rendah dapat diartikan perusahaan memiliki persediaan barang di gudang dalam jumlah yang besar. Sehingga perusahaan kurang mampu untuk membayar utang jangka pendeknya tanpa mengandalkan persediaan yang dimilikinya. Rasio kas pada hasil perhitungan serta perbandingan pada periode 2017-2020 dari analisa dapat dikatakan bahwa PT. Gudang Garam Tbk rasio kas yang terlalu rendah ditinjau kurang baik karena untuk membayar kewajibannya masih memerlukan waktu untuk menjual sebagian dari aktiva lancar lainnya.
2. Kinerja Keuangan PT. Gudang Garam Tbk Berdasarkan Rasio Aktivitas  
perputaran aktiva pada hasil perhitungan dan perbandingan dari periode 2016-2020 Berdasarkan grafik pada tahun 2016-2020 PT. Gudang Garam Tbk perputaran aktiva mengalami nilai yang meningkat setiap tahunnya, peningkatan dalam setiap tahunnya ini disebabkan karna total aset mengalami penurunan akan tetapi total penjualan mengalami peningkatan. Perbandingan hasil perhitungan tersebut dari tahun 2016-2020 dengan standar industri menunjukkan kinerja yang tidak baik, karena berada dibawah standar industri yang ditetapkan yaitu 2 kali. Perputaran modal kerja dari hasil perhitungan dan perbandingan dari periode 2016-2020 dengan standar industri menunjukkan kinerja yang tidak baik, karena berada dibawah standar industri yang ditetapkan yaitu 6 kali. Perputaran persediaan Perbandingan hasil perhitungan tersebut dari tahun 2016-2020 dengan standar industri menunjukkan kinerja yang tidak baik, karena berada dibawah standar insutri yang ditetapkan yaitu 20 kali.
3. Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas  
Dilihat dari rasio profitabilitas yaitu, NPM, ROA dan ROE, PT. Gudang Garam Tbk mengalami fluktuasi setiap tahunnya sehingga nilai rasio profitabilitas dinilai "kurang baik" karena masih dibawah standar industri hal ini disebabkan adanya pencapaian laba bersih lebih rendah dibandingkan dengan jumlah penjualan, modal dan total aset dari perusahaan. Kenaikan kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk selama tahun 2016-2020 dilihat dari rasio likuiditas, aktivitas dan profitabilitas perusahaan masih mengalami fluktuasi dan masih dalam keadaan "kurang baik" karena belum bisa mencapai standar industri. Namun perusahaan dalam keadaan likuid, aktivel dan profitabel.

## REFERENSI

### JURNAL

Herawati, Helmi (2019)

Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan

Purwanti, Endang (2018) Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada Umkm Industri Konveksi Di Salatiga

Tinneke M, Yohana Kretia Laba. Tumbel Joanne V. Mangindaan (2022) Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma, Tbk. Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi Productivity, Vol. 3, 2022

Udin, Wahrudin Opan Arifudin (2020) Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas PT. Alam Sutera Realty Tbk. Vol 7 No. 2 Juli Desember 2020

- Muryati, Kasiyati Yunita W (2017) Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Earning Per Share pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Graha Karya, Muara Bulian Jambi
- Ardhansya, Putra Hrp Remi, Syahdeni, (2021) Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan Kota Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan Vol.2 No.1 Juni 2021
- Falah, Asep Saeful, Lati, Sari, Dewi (2022) Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi (Studi Kasus Pada KUD Pesat Tani Desa Puteran Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya Periode 2015-2019) Hexagro. Vol. 6. No. 1 Februari 2022
- Shelby Virby, Wahyu Riyandhi (2022) Analisis Rasio Likuiditas Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilaikinerja Keuangan Pada PT Telekomunikasi Indonesia Persero Tbk Periode 2011-2020 Jurnal Semarak, Vol.5, No.1, Februari 2022, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang
- Rina, Syamsul, Bakhtiar Ass, Nurwahidah (2019) Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Muslim Maros BRAND, Volume 1 No. 2 Desember 2019
- Tampubolon, Lambok DR (2012). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan: Likuiditas, Aktivitas Dan Leverage Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2012. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Krida Wacana.
- Rina, Syamsul Bakhtiar Ass dan Nurwahidah M. (2019). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Universitas Muslim Maros. Jurnal Brand, Vol 1 No. 2 Desember 2019
- Dwi, Esthirahayu Putri, Siti Ragil Handayani dan Raden Rustam Hidayat. (2012) Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Universitas Brawijaya Malang. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 8 No. 1 Februari 2014
- Mutiara Nur Rahmah, dan Euis Komaria (2016). Analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan industri semen yang terdaftar di BEI (studi kasus PT indocement tunggal Prakarsa Tbk). Akademi Akuntansi Bina Insani vol.1, No, 1, Juni 2016
- Sari, F. N., & Endri, E. (2019). *Determinants of Return on Assets (ROA) On Conventional Banks Listed On Indonesian Stock Exchange (IDX) Period 2013- 2017*. IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM), 21(4), 52–62.
- Kurniawan, Moh Zaki (2021) Analisis Kinerja Rasio Profitabilitas PT.Gudang GaramTbk Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trunojoyo, Madura jurnal ilmu-ilmu ekonomi, volume 14 nomor 1 tahun 2021
- Sirait, R. S. (2016). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Gudang Garam, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal *Financial*, 2(2), 8–15
- Noordiatmoko, Didik (2020) Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk, Periode 2014 – 2018 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tribuana didit\_noordiatmo Jurnal Parameter, Vol. 5 No. 4, Februari 2020 Hal. 38-51

#### SKRIPSI

- Harahap, Masnuripa. (2018). Analisis Rasio Likuiditas Sebagai Alat Penilaian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Prodia Widyahusada Tbk. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan.
- Faradina, Nispu (2018) Pengaruh *Return On Assets (Roa)*, *Return On Equity (Roe)*, *Net Profit Margin (Npm)*, Dan *Gross Profit Margin (Gpm)* Terhadap Harga Saham Pada Pt Salim Ivomas Pratama Tbk Cabang Banjarmasin Tahun 2015 – 2019. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al – Banjari
- Siahaan, Sanyta (2021) Analisis Perputaran Aktiva Dan Rasio Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Keuangan Pada PT Batam Cyclect . Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Putera Batam Tahun 2021
- Salsabila, Ayu Lyamar (2017) *Analisis Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas Pada Pt Malta Satya Utama*. Skripsi Lainnya, Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Fikri, Achmad Alfin Al (2021) Analisis Rasio Keuanagn Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan (Study Kasus Pada PT Gudang Garam Tbk. Priode 2017-2019) Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (Uin) Ibrahim Maulana Malik Malang 2021
- Rizadi, Chmad (2016) *Value Chain Analysis Sebagai Alat Untuk Meningkatkan Kinerja Dalam Mencapai Keunggulan Bersaing Pada Perusahaan Rokok (Studi Kasus Pada Pt. X Di Malang)*. Skripsi, Universitas Airlangga.
- Bandule, Roneta (2021) Analisis Rasio Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok (Studi Kasus Pada PT. Gudang Garam Tbk) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso Poso 2021

#### Buku

Rudianto (2013:189), Dari buku Akuntansi Manajemen (100) Zaenal Aripin, M.Rizqi Padma Negara  
Kasmir, (2014) Analisis Laporan keuangan, cetakan ke 7. Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA  
Hery,(2016: 149) Dari buku Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan